

**GAMBARAN POLA BAKTERI DAN POLA RESISTENSI ANTIBIOTIK
PADA KASUS INFEKSI OBSTETRI DAN GINEKOLOGI DI RSUP DR.**

M. DJAMIL PADANG



ABSTRACT**DESCRIPTION OF BACTERIA AND ANTIBIOTIC RESISTANCE PATTERNS IN OBSTETRIC AND GYNECOLOGY INFECTION CASES AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL****dr. Fardani Putra Syafar**

1950305204

Introduction: Infectious diseases are responsible for the biggest global burden of premature death and disability until the end of the twentieth century. Infectious diseases are a major health problem in various countries and the main cause of morbidity and mortality in hospitals in the world. Infectious diseases can occur in patients who are hospitalized. Treatment of infection is closely related to the use of antibiotics. Antibiotics are drugs used to prevent and treat bacterial infections. Antibiotic resistance occurs when bacteria change in response to the use of these drugs. Resistance occurs when an organism that was previously susceptible becomes unable to be inhibited by an antibiotic. Bacteria will mutate, to fight it, better antibiotics are needed. Antibiotic resistance causes higher medical costs, longer hospital stays, and increased mortality.

Objective: Knowing the pattern of bacteria and patterns of antibiotic resistance in cases of obstetric and gynecological infections at Dr. M. Djamil Padang Hospital

Methods: This research is a descriptive study to assess the pattern of bacterial and antibiotic resistance patterns in infections in the Obstetrics & Gynecology department of Dr. M. Djamil Padang. This research was conducted at RSUP Dr. M. Djamil Padang starting from January 2022 to June 2022, obtained a sample of 72 samples.

Results: In ILO patients, gram-negative bacteria were found in 4 samples (57.2%) with *E. Coli* as the most common bacteria. In KPD patients, gram-negative bacteria were found in 4 samples (57.2%) with *Staphylococcus Aureus* being the most common bacteria. In patients with prolonged labor, the most were *E. coli* in 1 sample (14.3%) and *Staphylococcus aureus* in 1 sample (14.3%). In Fluor Albus patients, gram-negative bacteria were found in 3 samples (42.8%) with *E. Coli* as the most bacteria. In Sepsis patients, gram-negative bacteria were found in 5 samples (71.4%) with *Pseudomonas aeruginosa* as the most bacteria.

Discussion: Meropenem showed better clinical efficacy at the end of treatment than imipenem/cilastatin. Antibiotic monotherapy with agents such as meropenem may offer distinct advantages over antibiotic polytherapy

Conclusion: All bacteria in the samples were found to be sensitive to ertapenem and meropenem.

Keywords: Bacterial Patterns, Antibiotic Resistance, Obstetrics and Gynecology Infections

ABSTRAK

**GAMBARAN POLA BAKTERI DAN POLA RESISTENSI
ANTIBIOTIK PADA KASUS INFEKSI OBSTETRI DAN
GINEKOLOGI DI RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG**

dr. Fardani Putra Syafar

1950305204

Latar Belakang: Penyakit infeksi bertanggung jawab terhadap global burden terbesar kematian dini dan kecacatan hingga akhir abad kedua puluh. Penyakit infeksi merupakan masalah kesehatan utama di berbagai negara dan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di rumah sakit di dunia. Penyakit infeksi dapat terjadi pada pasien yang dirawat inap di rumah sakit. Pengobatan infeksi erat hubungannya dengan pemakaian antibiotik. Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi bakteri. Resistensi antibiotik terjadi ketika bakteri berubah sebagai respons terhadap penggunaan obat-obatan ini. Resistensi terjadi ketika organisme yang dulu peka menjadi tidak dapat dihambat oleh antibiotika. Bakteri akan bermutasi, untuk melawannya maka dibutuhkan antibiotika yang lebih baik. Resistensi antibiotik menyebabkan biaya medis yang lebih tinggi, lama tinggal di rumah sakit, dan peningkatan kematian.

Tujuan: Mengetahui gambaran pola bakteri dan pola resistensi antibiotik pada kasus infeksi obstetri dan ginekologi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menilai gambaran pola bakteri dan pola resistensi antibiotik pada infeksi di bagian Obstetri & Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang dimulai bulan Januari 2022 sampai Juni 2022, didapatkan sampel sebanyak 72 sampel.

Hasil: Pada pasien ILO ditemukan bakteri gram negatif pada 4 sampel (57,2%) dengan *E. Coli* sebagai bakteri terbanyak. Pada pasien KPD ditemukan bakteri gram negatif pada 4 sampel (57,2%) dengan sebagai *Staphylococcus Aureus* bakteri terbanyak. Pada pasien Partus Lama terbanyak adalah *E. coli* sebanyak 1 sampel (14,3%) dan *Staphylococcus aureus* sebanyak 1 sampel (14,3%). Pada pasien Fluor Albus ditemukan bakteri gram negatif pada 3 sampel (42,8%) dengan *E. Coli* sebagai bakteri terbanyak. Pada pasien Sepsis ditemukan bakteri gram negatif pada 5 sampel (71,4%) dengan *Pseudomonas Aeruginosa* sebagai bakteri terbanyak.

Pembahasan: Meropenem menunjukkan efikasi klinis yang lebih baik pada akhir pengobatan dibandingkan imipenem/silastatin. Monoterapi antibiotik dengan agen seperti meropenem dapat menawarkan keuntungan yang berbeda bila dibandingkan dengan politerapi antibiotik.

Kesimpulan: Semua bakteri pada sampel ditemukan sensitif terhadap ertapenem dan meropenem.

Kata kunci: Pola Bakteri, Resistensi Antibiotik, Infeksi Obstetri dan Ginekologi